

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas keberadaan manusia dengan mempromosikan perilaku konstruktif, pemenuhan individu, dan humanisasi. Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan disengaja yang mendukung pengembangan potensi siswa secara aktif. Tujuannya adalah untuk memungkinkan orang mencapai kekuatan spiritual, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, peningkatan moralitas.<sup>1</sup> Pendidikan nasional sangat penting untuk mengembangkan potensi setiap orang serta membangun akhlak mulia dan peradaban suatu bangsa.<sup>2</sup>

Tujuan tersebut sebagian besar merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan, khususnya sekolah. Akibatnya, standar dan pedoman ditetapkan dalam lingkungan pendidikan untuk mengevaluasi tempat dan fungsi setiap orang dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan Islam lebih komprehensif dan lebih dari sekedar perolehan keterampilan duniawi. Pendidikan Islam bertujuan untuk membekali peserta didik menuju eksistensi yang lebih utuh yang mencakup dimensi moral dan spiritual di samping kemampuan praktis. Sekolah sangat penting dalam proses pendidikan karena sekolah menciptakan standar dan pedoman yang mengarahkan masyarakat menuju tujuan tersebut. Hal ini mencakup kualitas moral, spiritual, dan sosial yang diharapkan dari setiap siswa selain kualitas akademis maupun non akademis dari setiap peserta didik

---

<sup>1</sup> Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang Undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2003).

<sup>2</sup> Ibid.

Persyaratan siswa yang bervariasi untuk pengembangan diri berpusat pada prioritas yang berbeda. Meskipun beberapa orang memprioritaskan prestasi dalam hubungan sosial mereka dengan teman sebaya, yang lain bertujuan untuk mencapai keunggulan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ada juga yang ingin sukses dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun demikian, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan tersebut. Hal ini menekankan nilai layanan yang dikelola dengan baik, yang akan bekerja paling baik jika disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Tidak setiap siswa mencapai prestasi akademis; banyak juga yang memiliki bakat di bidang nonakademik. Oleh karena itu, potensi yang dimiliki perlu dikembangkan secara terpadu dan seimbang. Tujuan pengembangan kapasitas intelektual siswa adalah membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan dan profesional di bidang teknologi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif sangat penting di era perkembangan teknologi yang pesat ini. Siswa dibimbing menuju pembangunan dimensi spiritual, pengendalian diri, dan komitmen terhadap standar moral yang tinggi melalui pertumbuhan potensi spiritual mereka secara bersamaan. Oleh karena itu, manajer sekolah harus melakukan upaya bersama untuk memasukkan beragam potensi siswa ke dalam kurikulum.

Kemendikbudristek merilis hasil studi PISA 2022, pada Selasa (5/12). Hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (persentil) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA.

Sebagai tokoh kunci dalam sistem pendidikan yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan lembaga pendidikan, kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting. Kepala sekolah merupakan tokoh kunci yang memegang wewenang dan mengelola pada tingkat tertinggi, yang mempunyai pengaruh besar terhadap bagaimana suatu sekolah

berkembang.<sup>3</sup> Demi terciptanya lingkungan yang bahagia dan tenteram, mereka melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar serta memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan yang sebaikbaiknya kepada setiap warga sekolah. Banyak sekolah menghadapi kesulitan dalam penyiapan guru, termasuk masalah disiplin kerja. Pelanggaran terjadi, termasuk keterlambatan guru, keluar lebih awal dari jadwal tanpa pemberitahuan, ketidakhadiran tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, kurangnya penggunaan RPP dalam proses mengajar, hingga penilaian yang tidak konsisten dalam evaluasi pembelajaran. Ada pula kasus guru yang menolak ikut pelatihan atau diklat yang diselenggarakan. Dalam situasi seperti ini, kepala sekolah harus mampu mengelola lembaga pendidikan sehingga perannya sebagai pemimpin utama mencerminkan kemampuan maksimal.

Menurut Sugiono manajemen kesiswaan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik, antara lain: Pertama menetapkan visi dan misi yang jelas. Kedua meningkatkan kualitas guru. Ketiga, mengembangkan sarana dan prasarana. Keempat, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kelima, mendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Keenam, melakukan evaluasi dan pengendalian. Ketujuh, bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik.<sup>4</sup>

Manajemen kesiswaan manajemen kesiswaan di atas dapat diimplementasikan dengan cara yang berbedabeda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah perlu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan manajemen kesiswaan yang paling tepat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di sekolahnya. Setiap siswa memiliki tuntutan berbeda dalam hal pertumbuhan pribadi. Beberapa orang

---

<sup>3</sup> Murniati, A. R. *Manajemen Stratejik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Perdana Publishing, 2008. Vol 5, hal 323-324

<sup>4</sup> Sugiono. *Manajemen pendidikan: Teori dan praktik*. Bandung: Alfabeta. 2015. Hal. 21

memprioritaskan berteman dengan teman sebayanya, sementara yang lain berusaha mencapai keunggulan baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Ada juga orang yang ingin sukses di berbagai bidang kehidupannya. Mungkin sulit bagi siswa untuk mencapai beragam tujuan ini, yang menyoroti perlunya layanan yang penuh perhatian dan dikelola dengan baik. Memberikan dukungan kepada anak yang sesuai dengan minat dan kemampuannya membuat suatu layanan menjadi efisien.<sup>5</sup> Beberapa siswa mungkin berhasil di sektor nonakademik karena tidak semuanya memiliki kemampuan akademik yang kuat. Oleh karena itu, pengembangan potensi siswa secara menyeluruh dan terpadu menjadi suatu keharusan.

Dengan demikian, pendidikan akan lebih holistik, tidak hanya fokus pada kemajuan teknologi atau pengetahuan semata, tetapi juga mencakup perkembangan spiritual, pengendalian diri, dan pembentukan karakter yang baik. Dengan memanfaatkan potensi ini, para pendidik dapat membekali anak dengan pendidikan yang lebih menyeluruh dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan hidup.<sup>6</sup>

Hasil Observasi pada lembaga pendidik MTs Negeri 4 Kediri Menunjukkan bahwa MTs Negeri 4 Kediri dikelola oleh Kementerian Agama, kemudian dilihat dari banyaknya pendaftar tiap tahun, MTs Negeri 4 Kediri mempunyai reputasi yang baik walaupun tidak semua agama yang mendaftar di MTs Negeri 4 Kediri dan juga terletak di pinggiran Kediri tetapi jumlah siswa yang banyak.

Sistem Penerimaan yang juga cukup unik karena terdapat 4 Jalur Penerimaan peserta didik baru yaitu Jalur Milad, Jalur Reguler, Jalur Keagamaan dan Jalur Prestasi serta terdapat 4 Kelas yang disediakan yaitu Kelas Reguler, Keagamaan, Akademik dan Prestasi. Prestasi yang diraih MTs Negeri 4 Kediri juga bagus terbukti dari prestasi yang

---

<sup>5</sup> Khatimah, Husnul. "Gambaran school wellbeing pada peserta didik program kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta." *Psikopedagogia* 2019 vol. 4.1. hal. 2574.

<sup>6</sup> Rida Nirmala Sari, Aben Ambarita, Sowiyah, Manajemen Kesiswaan di MTs Daru A'mal Metro Jurnal, ( Bojonegoro: FKIP Unila, 2014), vol 2.1 hal 343

diraih mulai dari tingkat kabupaten, provinsi sampai tingkat nasional, hal tersebut yang membuat reputasi sekolah di masyarakat sekitar sangat baik.

Ada beberapa kegiatan publikasi yang rutin dilakukan oleh MTs Negeri 4 Kediri untuk mempromosikan prestasi dan keunggulan sekolah. Salah satunya adalah melalui Famplet sekolah yang berisi informasi tentang prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, pengumuman kegiatan sekolah, serta berita mengenai perkembangan sekolah secara umum. Selain itu, sekolah juga aktif dalam mengelola situs web resmi sekolah yang memberikan informasi terkini kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan, prestasi, dan program unggulan yang dimiliki oleh MTs Negeri 4 Kediri. Upaya penerbitan ini bertujuan untuk memberikan gambaran luas kepada masyarakat tentang keberhasilan dan kemampuan sekolah di sejumlah bidang, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kinerja akademik, dan fasilitas. Tujuan dari keseluruhan rangkaian acara ini adalah untuk menarik perhatian masyarakat dan menggugah minat mereka untuk mendaftarkan anaknya ke MTs Negeri 4 Kediri. Melalui inisiatif ini, sekolah berharap dapat menarik perhatian terhadap potensi, keberhasilan, dan program luar biasa yang dimilikinya untuk membujuk calon siswa dan orang tua untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat yang layak dan unggul bagi anak-anak mereka untuk menerima pendidikan. MTs Negeri 4 Kediri adalah salah satu sekolah yang diawasi oleh Kementerian Agama yang cukup difavoritkan khususnya di Kediri bagian barat.

Hasil Observasi pada lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Grogol Kediri menunjukkan bahwa SMP Tersebut dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, kemudian dilihat dari banyaknya pendaftar tiap tahun, SMP Negeri 1 Grogol Kediri mempunyai reputasi yang baik terutama wilayah Kediri bagian barat, terbukti setiap tahunnya tidak kurang dari 500 siswa baru mendaftar dan hanya disediakan 360 Kursi di SMP Negeri 1 Grogol Kediri, dilihat dari proses penerimaan di

SMP Negeri 1 Grogol terdapat 4 jalur, yaitu Zonasi, Prestasi, Pindah Tugas dan Afirmasi yang terdiri dari Zonasi sebanyak 50% Prestasi sebanyak 30%, Afirmasi 15%, Pindah Tugas 5%.

Prestasi yang diraih SMP Negeri 1 Grogol Kediri juga bagus terlihat dari berbagai kejuaraan telah diikuti mulai dari tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena sistem pengelolaan lembaga yang dipandang masyarakat baik, SMP Negeri 1 Grogol Terus ber Inovasi untuk memberikan pelayanan terbaik dalam bidang pendidikan menengah pertama untuk masyarakat khususnya Kediri bagian barat.

Kedua institusi ini menjadi pilihan utama masyarakat dan dianggap sebagai model pendidikan menengah di ranah negeri dan swasta. Selain itu, mereka berfungsi sebagai program unggulan, mendorong keunggulan di antara alumni mereka yang sedang berkembang. Karena kekhasannya seperti proses seleksi penerimaan peserta didik yang berbeda, kemudian pengelompokan peserta didik juga ada perbedaan, tetapi MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri memiliki prestasi yang samasama membanggakan, Hal ini meningkatkan minat untuk mendaftar. Selain itu, mereka menerapkan teknik pelatihan siswa yang mendukung tingkat kinerja dan tingkat kelulusan yang sangat baik. hal tersebutlah yang membuat alasan MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri dipilih sebagai subjek penelitian.

Manajemen kesiswaan di kedua sekolah ini sangat penting dalam mendukung peningkatan prestasi siswa. Keberadaan sekolah di wilayah yang mengalami proses perkembangan, terbukti dekat dengan berbagai tingkatan pendidikan lainnya serta fasilitas umum, seperti halnya dekat dengan bandara Kediri serta stadion sepak bola yang saat ini masih dalam tahap pembangunan, juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan reputasi sekolahsekolah tersebut. Manajemen kesiswaan yang efektif menjadi perhatian serius bagi semua pihak yang terlibat.

Keberadaannya yang mengalami proses perkembangan yang sangat cepat menawarkan manfaat yang unik. Kedekatan MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri dengan Bandara Kediri juga menawarkan prospek kemitraan dengan lembaga pemerintah terkait, memperluas jaringan, dan mendukung inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih komprehensif.

Dari informasi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Manajemen kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di MTsN 4 Kediri dan SMPN 1 Grogol Kediri)*".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diperjelas, maka tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis Manajemen kesiswaan yang diterapkan di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Pertanyaan penelitian yang akan diselidiki meliputi:

1. Bagaimana proses penerimaan siswa di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa?
2. Bagaimana Pengelompokan peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri?
3. Bagaimana Program Pembinaan Peserta didik Mendukung Peningkatan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri?
4. Bagaimana dampak dari Implementasi Manajemen kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, berikut adalah tujuan yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan proses penerimaan siswa di SMP Negeri 1 Grogol Kediri dan MTs Negeri 4 Kediri.
2. Mendeskripsikan Bagaimana pengelompokan peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri.
3. Mendeskripsikan Program Pembinaan Peserta didik Mendukung Peningkatan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri.
4. Mendeskripsikan dampak dari Implementasi Manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri.

### D. Manfaat Penelitian

Harapannya, penelitian yang berjudul "Manajemen kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik" (Studi Multi Kasus di MTs Negeri 4 Kediri dan SMP Negeri 1 Grogol Kediri)" akan memberikan sejumlah manfaat, seperti berikut:

#### 1. Secara Teoritis

- Kontribusi terhadap pengembangan teori Manajemen kesiswaan dalam konteks lembaga pendidikan.

#### 2. Secara Praktis

- **Bagi Lembaga:** Memberikan kontribusi bagi kepala lembaga madrasah/sekolah dapat digunakan untuk perbaikan prestasi.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Menyediakan wawasan yang berguna untuk mengembangkan teori baru terkait Manajemen kesiswaan dalam upaya

meningkatkan prestasi peserta didik. Hal ini akan berguna sebagai referensi dan perbandingan dalam studi kasus lain.

- **Bagi Pembaca:** Menjadi sumbangan informasi yang berharga untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, terutama tentang pentingnya Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
- **Bagi Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri:** Menambah referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam, terutama terkait dengan Manajemen kesiswaan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya merupakan aspek penting dalam mengeksplorasi informasi yang telah diungkap serta yang masih belum terungkap, memungkinkan identifikasi fokus yang belum dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya. Efektivitas suatu tugas dapat diukur dari sejauh mana hasilnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada awalnya, menghasilkan pencapaian tujuan organisasi pada bidang yang bersangkutan. Peneliti sebelumnya telah menggunakan temuan dari penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk merumuskan kerangka studi yang akan dilakukan.

Peneliti akan merujuk pada sejumlah sumber, termasuk namun tidak terbatas pada hasil penelitian, karya ilmiah, serta referensi lainnya sebagai landasan atau perbandingan dalam mengevaluasi dan menganalisis hasil penelitiannya. Ragam literatur seperti jurnal, studi nasional, disertasi, dan tesis telah mengupas topik seputar manajemen kesiswaan dan pencapaian akademis. Peneliti akan membandingkan penelitian yang sedang dilakukan dengan kajian sebelumnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. akan diuraikan di bawah ini untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaannya. Penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu akan dipaparkan berikut ini:

1. Jurnal Nasional oleh Dwi Asih dan Enung Hasanah “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar” Jurnal ini dilatarbelakangi oleh adanya kajian literatur yang berupaya mengeksplorasi dan Menyusun Kembali berbagai konsep terkait dari hasil-hasil tulisan yang telah tersedia sebelumnya sehingga penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis esensi berbagai karya tulis mengenai manajemen kesiswaan yang efektif dalam membangun prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran besar manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar, pentingnya manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kajian literatur.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari data prestasi siswa olimpiade sains nasional (OSN), festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N) dan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) di Kabupaten Wonogiri jenjang SD tahun 2017, 2018,2019. Kabupaten wonogiri telah aktif berpartisipasi dalam kejuaraan dibidang akademik dan non akademik siswa yang dilombakan secara berjenjang. Prestasi yang diperoleh dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional bahkan ada yang sampai ke tingkat Internasional. Manajemen pendidikan sangat mempengaruhi upaya pengorganisasian siswa baru dengan baik, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dan pemborosan waktu dalam proses manajemen kesiswaan di dalam kelas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dwi Asih dan Enung Hasanah (2021), Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar, AoEJ: Academy of Education Journal, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, Vol 12 No 2 hal 205-214

2. Jurnal Nasional yang ditulis oleh Najib Subchan Alhuda “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peminat dengan jumlah banyak terhadap penerapan fullday school di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen kesiswaan SDIT Salsabila 5 Purworejo, implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, dan implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model alir menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan pengawasan terhadap program kesiswaan bidang pembinaan siswa. 2) Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. 3) Implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pertama pembinaan kedisiplinan siswa, kedua pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai

karakter pada mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri atau pembiasaan, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme dan patriotisme.<sup>8</sup>

3. Jurnal Nasional yang ditulis oleh Moh. Harun Al Rosid dan Istiqomah “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi” Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Madrasah yang unggul dalam mengantarkan anak didik menjadi insan yang unggul dunia dan unggul di akhirat. MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di kecamatan tegalsari dan satu-satunya yang telah menerapkan sistem pendidikan berdasarkan pada sistem pendidikan terpadu (integrated education) yang komprehensif. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari; (2) mengetahui prestasi siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari; (3) mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi Moh. Harun Al Rosid, Istiqomah Kesimpulan serta keabsahan yang digunakan adalah triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan penerimaan siswa baru dilakukan satu tahun sebelumnya; (2) Orientasi siswa baru diselenggarakan selama 3 hari; (3) Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa melibatkan BP/BK

---

<sup>8</sup> Najib Subchan Alhuda, (2020) “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa” Yogyakarta:Media Manajemen Pendidikan, [jurnal.ustjogja.ac.id](http://jurnal.ustjogja.ac.id). e-ISSN: 2622-3694 Vol 3 No. 2 hal 208-219

serta kordinator kegiatan ekstrakurikuler; (4) Pembinaan kegiatan intrakurikuler (akademik) dilakukan dengan memberikan pelajaran tambahan; (5) pembinaan kegiatan ekstrakurikuler (non akademik) dilaksanakan melalui pengembangan bakat minat. Prestasi akademik pada siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari secara umum dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam ujian semester tidak ada siswa yang tidak naik kelas. Faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa meliputi : 1) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai; 2) Semangat belajar siswa yang tinggi; 3) tenaga pendidik profesional; 4) Tenaga pendidik dan kependidikan berasal dari pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) pembagian waktu pembelajaran dengan waktu di asrama; 2) kurangnya kedisiplinan siswa.<sup>9</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Rizal Daeng Wibisono, Romi Siswanto “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler” Penelitian ini dilatar belakangi sebagai upaya peningkatan manajemen kesiswaan dalam upaya prestasi peserta didik. Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu mencetak peserta didik menjadi siswa berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program serta implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi.

---

<sup>9</sup> Moh. Harun Al Rosid dan Istiqomah (2020) “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi” Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. JMPID ( Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam ) Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume: 2, No: 2, ISSN : 2722-7146 (online) hal 307-324

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah diterapkan dengan sangat baik dalam penyusunan program yang meliputi a) Pembentukan karakter islami, b) Peningkatan prestasi ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi : a) Pembinaan secara Kontinu, b) Perkemahan (Kegiatan alam terbuka), c) Mengadakan seleksi, d) Pengiriman kontingen ke luar madrasah sebagai perwakilan madrasah. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan secara sistematis, dari Pembina ke ketua gugusdepan, dari ketua gugusdepan ke Waka Kesiswaan, dan terakhir dari Waka Kesiswaan ke Kepala madrasah. Implikasi yang didapat meliputi: 1) terhadap siswa dalam melatih ketrampilan dan kemandirian peserta didik, 2) membantu peserta didik ke jenjang perkuliahan, 3) Madrasah dikenal masyarakat luas dengan pencapaian prestasi non akademik.<sup>10</sup>

5. Jurnal Nasional yang ditulis oleh M. Gilang Ramdani dkk “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Jam’iyyatul Aulad” dilatarbelakangi dengan adanya perlunya upaya peningkatan prestasi siswa yakni sebagai pelatihan utama siswa dalam menjalankan dan mempersiapkan kehidupannya di masa depan, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa ini dirasa perlu diteliti sebagai peningkatan dan pengembangan pengetahuan penulis dan bagi lembaga tempat dilaksanakan penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Jam’iyyatul Aulad Palabuhanratu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus, Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Pembina Kesiswaan, Guru dan siswa. Dokumen diperoleh dari catatan

---

<sup>10</sup> Rizal Daeng Wibisono, Romi Siswanto (2022) “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler” . THE JOER: Journal Of Education Research P.ISSN: 2808-6139 | E.ISSN: 2808-5558 Vol 2 No 1 hal 78-95

administrasi yang berada di kantor kesiswaan dan tata usaha. Dan observasi dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Peneliti menemukan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dari Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Sukabumi telah dilakukan sesuai dengan prinsip dan fungsi manajemen pada umumnya yang mengacu kepada POAC perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (Controlling).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Sukabumi sangat relevan dan berpengaruh baik dilaksanakan untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad. Terlihat dari indikator dari prestasi belajar siswa dalam peningkatan prestasi siswa yang telah ditentukan oleh sekolah.<sup>11</sup>

6. Jurnal Nasional yang ditulis oleh Nurul Alifah “Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo” dilatarbelakangi oleh perlunya manajemen kesiswaan yang efektif dalam mengatur semua kegiatan yang terkait dengan siswa agar mencapai tujuan pendidikan secara efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Memahami perencanaan pembinaan untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur. (2) Memahami pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur. (3) Memahami evaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati situasi di lapangan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

---

<sup>11</sup> M. Gilang Ramdani et. Al (2023) “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad” AL – KAFF: Jurnal Sosial Humaniora Vol. 1 No. 2 hal 81-93

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: (1) Perencanaan pembinaan melibatkan pertemuan awal tahun. Dalam rapat ini, mereka membahas berbagai persiapan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan seperti akademik dan non-akademik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan siswa. Selain itu, mereka juga membagi pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasi baik dalam akademik maupun non-akademik. (2) Pelaksanaan pembinaan: Dalam aspek akademik, pelaksanaan pembinaan dilakukan setiap hari. Ini mencakup identifikasi potensi dan kemampuan siswa, seleksi, pemberian motivasi, serta memberikan waktu tambahan untuk pembinaan. Sementara dalam aspek non-akademik, pelaksanaan pembinaan dilakukan di luar jam pelajaran, terutama pada hari Jumat. Ini melibatkan sosialisasi kepada siswa, penyelenggaraan seleksi melalui berbagai jenis tes, penerimaan peserta, serta pembentukan kelas khusus untuk pembinaan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. (3) Evaluasi pembinaan: Dalam aspek akademik, evaluasi pembinaan dilakukan setiap setengah semester oleh guru mata pelajaran masing-masing. Sedangkan dalam aspek non-akademik, evaluasi dilakukan satu kali setiap semester. Evaluasi ini bisa berupa hasil pembinaan, termasuk tes praktik, perbandingan antara target dan pencapaian, serta melibatkan siswa dalam berbagai kompetisi seperti perlombaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Nurul Alifah (2023) “Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JIMAK) Vol.3, No.3 E-ISSN: 2809-2392, P-ISSN: 2809-2406, Hal 75-90 DOI: <https://doi.org/10.55606/jimak.v3i3.2142>

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Asih dan Enung Hasanah “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari data prestasi siswa olimpiade sains nasional (OSN), festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N) dan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) di Kabupaten Wonogiri jenjang	Meneliti Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik	Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada hasil Kabupaten Wonogiri yang telah aktif berpartisipasi dalam kejuaraan dibidang akademik dan non akademik siswa tingkatan SD Sedang penelitian kali ini lebih ke Proses Penerimaan, Pembentukan Organisasi kesiswaan, proses pembinaan dan dampak implementasi

		SD tahun 2017, 2018,2019.		manajemen kesiswaan.
2.	Najib Subchan Alhuda “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi.	Meneliti pembinaan prestasi peserta didik	Penelitian ini Lebih Terfokus pada dan pertama pembinaan kedisiplinan siswa, kedua pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri atau pembiasaan, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme dan

				<p>patriotisme</p> <p>Sedang peneliti meneliti mulai dari proses penerimaan sampai dampak implementasi manajemen kesiswaan.</p>
3.	<p>Moh. Harun Al Rosid dan Istiqomah “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa meliputi : 1) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai; 2) Semangat belajar siswa yang tinggi; 3) tenaga pendidik</p>	<p>Fokus kepada prestasi akademik dan nonakademik siswa</p>	<p>Ruang lingkup penelitian lebih fokus pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dan faktor pendukungnya dan Penelitian menggunakan kasus tunggal sedang peneliti akan menggunakan studi multi kasus.</p>

		<p>profesional; 4)          Tenaga pendidik dan kependidikan berasal dari pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) pembagian waktu pembelajaran dengan waktu di asrama; 2) kurangnya kedisiplinan siswa.</p>		
4.	<p>Rizal Daeng Wibisono, Romi Siswanto “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler”</p>	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi ekstrakurikuler meliputi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah diterapkan</p>	<p>Fokus Penelitian ke peningkatan Prestasi Siswa</p>	<p>Penelitian yang dilakukan di satu lokasi, sedang peneliti meneliti di dua lokasi. Penelitian hanya terfokus pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler</p>

		<p>dengan sangat baik dalam penyusunan program yang meliputi a) Pembentukan karakter islami, b) Peningkatan prestasi ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi : a) Pembinaan secara Kontinu, b) Perkemahan (Kegiatan alam terbuka), c) Mengadakan seleksi, d) Pengiriman kontingen ke luar madrasah sebagai perwakilan madrasah.</p>		<p>sudah diterapkan dengan sangat baik sedangkan peneliti meliputi keseluruhan manajemen kesiswaan</p>
--	--	--	--	--

5.	M. Gilang Ramdani dkk “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Jam’iyyatul Aulad”	bahwa manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Jam’iyyatul Aulad Sukabumi sangat relevan dan berpengaruh baik dilaksanakan untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam’iyyatul Aulad. Terlihat dari indikator dari prestasi belajar siswa dalam peningkatan prestasi siswa yang telah ditentukan oleh sekolah	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi siswa.	Penelitian tersebut dilakukan pada satu lembaga, sedang peneliti meneliti di dua lembaga.
6.	Nurul Alifah “Analisis Manajemen Kesiswaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perencanaan	Manajemen kesiswaan dalam peningkatan Prestasi Siswa baik	Penelitian ini dilakukan pada satu lokasi sedang peneliti melakukan

	<p>dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo”</p>	<p>pembinaan melibatkan pertemuan awal tahun. Dalam rapat ini, mereka membahas berbagai persiapan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan seperti akademik dan non-akademik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan siswa.</p>	<p>akademik dan non akademik</p>	<p>penelitian pada dua lokasi. Penelitian ini juga berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembinaan siswa, sedangkan peneliti meliputi keseluruhan proses manajemen kesiswaan mulai penerimaan, pengelompokkan, pembinaan serta evaluasi</p>
--	---	--	----------------------------------	--

## F. Penegasan Istilah

### 1. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengelolaan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan serta program yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan. Manajemen ini mencakup berbagai aspek seperti administrasi data siswa, pelayanan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin, serta pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Tujuan utama dari manajemen

kesiswaan adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan pribadi dan akademik siswa, serta memfasilitasi partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan sekolah.

## 2. Prestasi Peserta didik

Prestasi peserta didik merupakan hasil atau pencapaian yang diraih oleh siswa dalam berbagai bidang pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Prestasi ini dapat berupa nilai-nilai akademis yang tinggi, penghargaan dalam lomba atau kompetisi, keterampilan khusus dalam bidang seni, olahraga, teknologi, dan lain-lain. Prestasi peserta didik mencerminkan kemampuan, usaha, dan dedikasi siswa dalam mencapai tujuan tertentu serta menjadi indikator kualitas pendidikan yang diterima. Prestasi juga dapat memotivasi siswa lain, meningkatkan reputasi sekolah, dan memberikan kebanggaan kepada keluarga serta masyarakat.

## G. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penulisan tesis.<sup>13</sup> Penulisan tesis ini mengacu pada panduan penulisan tesis yang terbagi dalam tiga bagian utama. Bagian pertama, terletak sebelum babbbab utama dan mencakup halamanhalaman awal tesis. Bagian kedua adalah inti tesis, terdiri dari beberapa bab yang mengikuti format penulisan yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian ini terdiri dari enam bab yang saling terkait dan bergantung secara sistematis. Dalam pembacaan tesis ini, urutan yang tepat dimulai dari bab satu hingga enam. Hal ini menekankan pembacaan berurutan untuk memahami keseluruhan konten. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis yang digunakan adalah induktif, dimulai dari pernyataan yang bersifat khusus untuk kemudian ditarik menjadi pernyataan yang lebih umum atau umum.

---

<sup>13</sup> IAIN Kediri, Pedoman Penulisan Tesis dan Makalah Program Pascasarjana, (Kediri: Pascasarjana)

Tesis ini mengikuti struktur teknis yang terdiri dari tiga bagian utama: awal, inti, dan akhir. Bagian pertama mencakup halaman awal sebelum babbbab utama. Bagian kedua terdiri dari babbbab inti yang disusun berdasarkan format penulisan untuk penelitian kualitatif. Bagian terakhir adalah bab penutup yang meliputi daftar referensi, lampiran foto, dokumen terkait, dan riwayat hidup penulis.

Sistematika penulisan laporan dan pembahasan tesis sesuai dengan penjabaran berikut:

1. **BAB I Pendahuluan**, Bagian pendahuluan yang disebut pendahuluan berisi sinopsis mengenai tempat penelitian dan lingkungan sekitarnya. Ini berfungsi sebagai landasan metodologis untuk babbbab berikutnya yang dikhususkan untuk pengembangan teori. Oleh karena itu, babbbab berikutnya akan didedikasikan untuk menyempurnakan kerangka teoritis yang diperkenalkan di bab pendahuluan.
2. **BAB II Kajian Teori**, Kajian Teori mengkaji teoriteori dan evaluasi literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Bidang studi ini melibatkan analisis prinsip dan praktik yang berkaitan dengan manajemen siswa yang dirancang untuk meningkatkan kinerja akademik. Selain itu juga merupakan kajian terhadap penelitianpenelitian terdahulu yang menjadi landasan tesis.
3. **BAB III Metode Penelitian**, memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penelitian, termasuk pendekatannya, sifat, lokasi, sumber data, metode pengumpulan dan analisis, serta tahapantahapan berurutan yang terlibat. Dalam bab ini, alasan pemilihan metodologi kualitatif dalam penelitian lapangan diuraikan, tanggung jawab peneliti dijelaskan, lokasi penelitian ditentukan, dan pendekatan yang diterapkan untuk menjamin kepatuhan penelitian terhadap standar ilmiah dan hukum diuraikan.
4. **BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian**, memperjelas data dan hasil analisis penelitian.

5. **BAB V Pembahasan Hasil Penelitian**, keterkaitan pola, kategori, dimensi, dan teori yang teridentifikasi dikaji secara mendalam. Interpretasi atas temuan teoritis disediakan, yang didasarkan pada data lapangan dan didasarkan pada teori yang mendasar. Dalam bab ini, temuan penelitian disintesis dan wawasan penting diperoleh dari data yang dikumpulkan.

6. **Bab VI Penutup**, berisi kesimpulan

Dengan sistematika pembahasan tersebut ada tahapan tahapan yang dilalui peneliti untuk yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian yang sesuai.<sup>14</sup> Selanjutnya, persiapan dilakukan untuk mendapatkan izin penelitian dan segala kebutuhan administratif lainnya. Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan landasan yang kuat sebelum memasuki fase lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan lapangan. Mulai dari pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci, serta pengumpulan dokumentasi yang relevan.<sup>15</sup> Peneliti juga memperpanjang keikutsertaannya di lapangan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi yang terkumpul. Peneliti melakukan proses analisis data secara sistematis

---

<sup>14</sup> Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." *PrePrint Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020). Hal. 34

<sup>15</sup> Bungin, Burhan. "Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer." (2011). Hal. 54

untuk mengeksplorasi, menggali makna, dan menafsirkan hasil dari data yang diperoleh.<sup>16</sup>

#### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap terakhir melibatkan penyusunan laporan hasil penelitian. Peneliti menyusun laporan yang mencakup semua aspek penelitian, termasuk metodologi, temuan utama, analisis, dan kesimpulan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sari, Ifit Novita, et al. *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press, 2022. Hal. 214

<sup>17</sup> Arifin, Moch Bahak Udin. *"Buku ajar metodologi penelitian pendidikan."* Umsida Press (2018): hal. 143.